Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 8, No. 1, Juni 2008 (13-19)

JPTM
http://journal.unnes.ac.id

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PRESTASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI GURU

(THE EFFECT OF STUDY ACHIEVEMENT AND FIELD EXPRIENCE ACHIEVEMENT TOWARD STUDENTS' INTEREST TO BE TEACHERS)

Bibit Yuliartanto
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
M. Burhan
Email: burhan.rubai@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Hadromi
Email: omi_unnes@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: (1) prestasi belajar, prestasi PPL dan minat mahasiswa menjadi guru; (2) Pengaruh prestasi belajar dan PPL terhadap minat mahasiswa menjadi guru; (3) Pengaruh prestasi belajar terhadap minat mahasiswa menjadi guru; dan (4) Pengaruh prestasi PPL terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK. Populasi penelitian adalah 80 orang mahasiswa PTM 2005 dengan jumlah sampel 45 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif, regresi ganda dan parsial. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa prestasi belajar, prestasi PPL dan minat menjadi guru SMK mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Unnes berturut-turut memenuhi kriteria sangat memuaskan, sangat tinggi dan tinggi. Analisis regresi ganda menunjukkan pengaruh prestasi belajar dan prestasi PPL terhadap minat menjadi guru sebesar 79,60%.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru SMK

Abstract

The aims of this research are to discover: (1) the study achievement, field experience practice, and students' interest to be teachers; (2) the effect of study achievement and field experience practice toward students' interest to be teachers; (3) the effect of study achievement toward students' interest to be teachers; (4) the effect of field experience practice toward students' interest to be vocational high school teachers. The population of this research was 80 students of Mechanical Engineering Education year 2005 with 45 students as sample. The sample taking used *random sampling* technique. The data collected used documentation, observation, and questionnaire. The analysis techniques used were descriptive, double regression, and partial technique. Descriptive analysis shows that the study achievement, field experience practice, and Mechanical Engineering Education students' interest to be vocational high school teachers successfully fulfill very satisfactory criteria, very high, and high. Double regression analysis shows the percentage of the effect of study achievement and field experience practice achievement toward students' interest to be teachers is 79,60%.

Keywords: *Field Experience Practice (ppl), interest to be vocational high school teachers*

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu bangsa ditentukan sumber daya manusianya. Perkembangan sumberdaya manusia sejalan dengan perkembangan pendidikan. Hal ini berarti pendidikan sangat penting sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas serta pelaku perubahan dan perkembangan bangsa.

Dalam mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan yang nantinya dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan tenaga pendidik atau guru yang profesional dan berkompetensi di bidangnya. Untuk mencetak guru yang profesional diperlukan suatu lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Pendidikan Teknik Mesin (PTM) merupakan salah satu Program Studi di Fakultas Teknik UNNES yang menyelenggarakan program pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan pendidik di bidang Keahlian Teknik Mesin yang berkualitas untuk mengisi jabatan guru SMK dan atau mengantarkan lulusannya menjadi tenaga pengajar yang professional dan menjadi lulusan yang produktif aktif dan kreatif (Anon, 2005: 17). Artinya bahwa tujuan Prodi PTM Unnes adalah mempersiapkan dan membekali mahasiswa dengan pengetahuan agar setelah lulus dapat mengisi jabatan guru SMK. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya penelitian tentang minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat (minat menjadi guru SMK) yaitu faktor *social economic status* (status sosial ekonomi), *intelligence and attitude* (intelegensi dan bakat), *social role expectation*, *personality* dan *experience* (pengalaman) (Munandir dalam Istirochah, 2004: 19). Faktor-faktor tersebut berfungsi sebagai pendorong rasa ketertarikan atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK.

Selanjutnya tinggi rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK dapat diketahui dengan kadar pengetahuan dan pengalaman nyata mahasiswa terhadap profesi seorang guru yang meliputi persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu persyaratan fisik, mental atau kepribadian, keilmuan atau pengetahuan dan keterampilan.

Minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK sejalan dengan pengetahuan dan pengalaman nyata tentang profesi guru SMK. Untuk dapat menjadi guru SMK mahasiswa PTM dibekali dengan pengetahuan keteknikan dan atau keguruan serta pengalaman nyata tentang profesi guru agar dapat memenuhi kriteria sebagai seorang guru. Pengetahuan tentang keteknikan dan keguruan didapatkan oleh mahasiswa selama mengalami proses belajar dalam perkuliahan, sedangkan pengalaman nyata tentang profesi guru didapatkan mahasiswa selama mengikuti kegiatan PPL. Hal tersebut sejalan degan pendapat Eddy dalam Rahmawati (2008: 8) yang menyatakan bahwa minat seseorang berhubungan erat dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki tentang sesuatu, minat individu juga berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Seorang guru harus mampu mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik sesuai dengan bidang keahliannya. Oleh sebab itu Prodi PTM membekali mahasiswa dengan pengetahuan keteknikan dan atau keguruan. Pengetahuan tentang keteknikan dan keguruan didapatkan oleh mahasiswa selama mengalami proses belajar dalam perkuliahan. Intelegensi yang diterapkan dalam proses perkuliahan dan didukung bakat yang dimiliki akan menimbulkan daya serap tinggi akan pengetahuan yang diberikan, sehingga prestasi belajar dapat tercapai. Kadar terserapnya pengetahuan keteknikan dan keguruan oleh mahasiswa PTM ditunjukkan dengan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

Untuk mendapat pengalaman nyata tentang profesi guru mahasiswa PTM diharuskan mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Dalam kegiatan PPL mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan teori yang dimilikinya dalam praktik mengajar yang sesungguhnya, atau dengan kata lain bahwa dalam PPL mahasiswa berlatih menjadi seorang guru. Melalui kegiatan PPL mahasiswa akan memperoleh pengalaman nyata tentang profesi guru SMK sehingga mahasiswa akan memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki sebagai seorang guru (Anon, 2009: 4). Kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa apabila telah selesai melaksanakan kegiatan PPL meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2005 Prodi PTM UNNES yang berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik "*Simple Random Sampling*". Jumlah sampel yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (tingkat kepercayaan 90%) didapat sampel sebanyak 45 orang. Dari pengambilan sampel tersebut maka sebanyak 80-45 = 35 orang, digunakan untuk uji instrumen penelitian. Untuk memilih kelompok tersebut dilakukan secara acak.

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2007: 4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (X_1) dan prestasi praktik pengalaman lapangan (X_2). Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007: 4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru SMK (Y).

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi untuk mendapatkan data prestasi belajar (X_1), teknik observasi untuk mendapatkan data prestasi praktik pengalaman lapangan (X_2) dan teknik angket atau kuesioner untuk mendapatkan data minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, regresi ganda dan parsial.

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar, prestasi praktik pengalaman lapangan dan minat menjadi guru SMK pada mahasiswa Prodi PTM UNNES. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar dan prestasi PPL secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru, sedangkan analisis parsial digunakan untuk mengetahui: (1) pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru dan; (2) pengaruh prestasi PPL terhadap minat menjadi guru. SMK. Dalam menganalisis ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows Release 16* (Priyatno, 2008: 14).

Menurut Muhidin (2007: 73), analisis regresi ganda harus memenuhi dua persyaratan, yaitu datanya harus berdistribusi normal linieritas. Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji F dan Uji t. Uji F untuk uji pengaruh secara bersama-sama dan uji t untuk uji pengaruh secara parsial. Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakanlah analisis determinasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis deskriptif persentase yaitu prestasi belajar mahasiswa tergolong sangat memuaskan, praktik pengalaman lapangan mahasiswa adalah sangat baik dan minat menjadi guru SMK pada mahasiswa Prodi PTM FT UNNES tergolong tinggi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Prestasi Belajar

Kriteria	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
Kurang Memuaskan	0	0,00	0,00
Memuaskan	15	33,33	0,00
Sangat Memuaskan	30	66,67	33,33
Dengan Pujian	0	0,00	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel PPL

Kriteria	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
Sangat Kurang	0	0,00	0,00
Kurang	2	4,44	0,00
Baik	16	35,56	4,44
Sangat Baik	27	60,00	40,00

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru SMK

Interval Skor (%)	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
Sangat Rendah	0	0,00	0,00
Rendah	2	4,44	0,00
Tinggi	26	57,78	4,44
Sangat Tinggi	17	37,78	62,22

Hasil uji prasyarat yaitu datanya memiliki berdistribusi normal dan memiliki sifat linear. Tabel 4, tabel 5 dan tabel 6 menjelaskan hal tersebut.

Dari tabel 4 diketahui nilai sig. prestasi belajar, prestasi PPL, dan minat menjadi guru SMK berturut-turut sebesar 0,195; 0,094 dan 0,095. Nilai signifikansi seluruh variabel > dari 0,05; maka data pada variabel prestasi belajar, prestasi PPL dan minat menjadi guru SMK berdistribusi normal.

Dari tabel hasil *Test for Linearity* dapat diketahui nilai sig. antara variabel minat menjadi guru SMK dan variabel prestasi belajar sebesar 0,0012. Sedangkan antara variabel minat menjadi guru SMK dan variabel prestasi praktik pengalaman lapangan (PPL) sebesar 0,0001. Nilai signifikansi hubungan antar variabel < 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat menjadi guru SMK dengan variabel prestasi belajar dan dengan variabel prestasi PPL terdapat hubungan yang linear.

Persamaan regresi ganda yang diperoleh yaitu Y = -45,703 + 19,298 X_1 + 1,484 X_2. Nilai-nilai tersebut didapatkan dari hasil SPSS *output Coefficients*.

Hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji *F*) menyatakan terjadi penolakan terhadap H_0 hipotesis pertama penelitian sehingga terjadi penerimaan H_A hipotesis pertama penelitian yang berarti ada pengaruh signifikan antara prestasi belajar dan PPL secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru SMK pada mahasiswa Prodi PTM FT UNNES dan asil uji koefisien regresi secara parsial (uji *t*) menyatakan bahwa terjadi penolakan terhadap H_0 hipotesis kedua dan hipotesis ketiga penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa parsial ada pengaruh signifikan prestasi belajar dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru SMK pada mahasiswa Prodi PTM FT UNNES. Tabel 8 dan tabel 9 memperlihatkan hal tersebut.

Dari tabel 8 tampak nilai F_{hitung} regresi secara bersama-sama antara prestasi belajar dan praktik pengalaman lapangan dengan minat menjadi guru SMK sebesar 82,045. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,220), sehingga secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan.

Dari tabel 9 tampak nilai t_{hitung} untuk regresi parsial antara prestasi belajar dengan minat menjadi guru SMK lebih besar dari t_{tabel} (2,062 > 2,018), dan t_{hitung} untuk regresi parsial antara prestasi PPL dengan minat menjadi guru SMK lebih besar dari t_{tabel} (6,681 > 2,018). Sehingga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis determinasi menyatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel prestasi belajar (X_1) dan prestasi PPL (X_2) terhadap variabel minat menjadi guru SMK (Y) sebesar 79,60%. Hal ini berarti bahwa variasi variabel prestasi belajar (X_1) dan prestasi PPL (X_2) yang digunakan mampu menjelaskan 79,60% variasi variabel minat menjadi guru SMK (Y), sedangkan sebesar 100%-79,60% = 20,40% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Koefisien determinasi didapatkan dari kolom *R square* pada output SPSS *Model Summary* seperti pada tabel 10 dan kemudian dipersentasekan.

PEMBAHASAN

Mahasiswa PTM dibekali keahlian untuk dapat menjadi seorang guru SMK. Nantinya sebagai guru SMK, mahasiswa PTM dibekali pengetahuan keteknikan dan pengalaman nyata tentang profesi guru agar dapat memenuhi kriteria sebagai seorang guru. Pengetahuan keteknikan dan keguruan didapatkan oleh mahasiswa selama mengalami proses belajar dalam perkuliahan. Intelegensi yang diterapkan dalam proses perkuliahan dan didukung bakat yang dimiliki akan menimbulkan daya serap yang tinggi terhadap pengetahuan yang diberikan, sehingga prestasi belajar akan dapat tercapai. Kadar terserapnya pengetahuan keteknikan dan keguruan oleh mahasiswa PTM dinyatakan dalam bentuk IPK.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (*One Sample Kolomogorov-Smirnov*)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	**Sig.**	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar (X_1)	.112	45	**.195**	.976	45	.455
PPL (X_2)	.121	45	**.094**	.943	45	.028
Minat Menjadi Guru SMK (Y)	.121	45	**.095**	.928	45	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas antara X_1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat menjadi guru SMK * Prestasi belajar	Between Groups	(Combined)	15927.91	35	455.083	1.05	.5073
		Linearity	11497.16	1	11497.16	26.49	**.0012**
		Deviation from Lienarity	4430.75	34	130.32	.30	.9954
	Within Gorups		3906.67	9	434.074		
	Total		19834.58	44			

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas antara *X2* dan *Y*

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat menjadi guru SMK * Prestasi belajar	Between Groups	(Combined)	17951.74	29	619.03	4.93	.0012
		Linearity	15383.32	1	15383.32	122	**.0001**
		Deviation from Lienarity	2568.42	28	91.73	.731	.7703
	Within Gorups		1882.83	14	125.522		
	Total		19834.56	44			

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Ganda Output C*oefficients*

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	**- 45.703**	18.512		-2.46	.018
Prestasi Belajar	**19.298**	9.360	.220	2.062	.045
PPL	**1.484**	.222	.714	6.681	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru SMK

Untuk mendapatkan pengalaman nyata tentang profesi guru mahasiswa PTM diharuskan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui kegiatan PPL mahasiswa disiapkan agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang kompetensi atau kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki sebagai seorang guru. Prestasi belajar menunjukkan faktor intelegensi dan bakat (intelligence *and attitude*) dan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang menunjukkan faktor pengalaman (*experience*) merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Munandir dalam Istirochah (2004: 19) bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor *social economic status* (status sosial ekonomi), *intelligence and attitude* (intelegensi dan bakat), *social role expectation*, *personality* (kepribadian), dan *experience* (pengalaman).

Faktor-faktor tersebut berfungsi sebagai pendorong rasa ketertarikan atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK, selanjutnya tinggi rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK dapat diketahui dengan seberapa besar pengetahuan dan pengalaman nyata mahasiswa terhadap profesi seorang guru yang meliputi persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu persyaratan fisik, mental/ kepribadian, keilmuan atau pengetahuan dan keterampilan.

Untuk mengetahui prestasi belajar, prestasi praktik pengalaman lapangan dan minat menjadi guru SMK mahasiswa, maka diadakan penelitian guna menggambarkan data masing-masing variabel dan mengukur bagaimana pengaruh prestasi belajar dan prestasi praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap minat

Tabel 8. Uji *F*

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15792.405	2	7896.203	**82.045**	.000a
	Residual	4042.173	42	96.242		
	Total	19834.578	44			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, PPL

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru SMK

Tabel 9. Uji *t*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standar-dized Coeficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Bta		
1	Constant	- 45.703	18.512		-2.469	.018
	Prestasi Belajar	19.298	9.360	.220	**2.062**	.045
	PPL	1.484	.222	.714	**6.681**	0000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru SMK

Tabel 10. Output SPSS *Model Summary*

Model Summary[b]

Model		**R Square**	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**.892[a]**	**.796**	.787	9.81031

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, PPL

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru SMK mahasiswa untuk menjadi guru SMK. Dalam menggambarkan data masing-masing variabel digunakan analisis deskriptif persentase, dan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar dan prestasi praktik pengalaman lapangan tehadap minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK peneliti menggunakan teknik analisis regresi ganda.

Berdasarkan analisis deskriptif persentase dapat diketahui bahwa secara umum prestasi belajar mahasiswa PTM berada dalam kriteria yang sangat memuaskan, prestasi praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa termasuk dalam kriteria yang sangat baik dan minat menjadi guru SMK mahasiswa tergolong dalam kriteria yang tinggi. Tingginya prestasi belajar mahasiswa PTM angkatan 2005 dijelaskan dengan sebanyak 66,67% mahasiswa memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan dan sebanyak 33,33% mahasiswa memiliki prestasi belajar yang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses perkuliahan mahasiswa mampu menerapkan intelegensi dan bakat yang dimilikinya sehingga mengakibatkan daya serap terhadap pengetahuan keteknikan dan keguruan yang diberikan di Jurusan Teknik Mesin UNNES. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Munandir dalam Istirochah (2004: 19) yang menyatakan bahwa intelegensi yang tinggi yang diterapkan di berbagai lingkungan dan didukung dengan bakat yang dimilikinya akan mendasari pencapaian prestasi yang maksimal. Intelegensi dan bakat yang diterapkan dalam proses belajar akan menimbulkan daya serap yang tinggi terhadap pengetahuan yang diberikan, sehingga prestasi belajar akan dapat tercapai.

Prestasi mahasiswa sebagai seorang guru yang ditunjukkan dan diperoleh mahasiswa selama kegiatan PPL secara umum tergolong dalam kriteria sangat baik. Hal sesuai dengan perhitungan analisis deskriptif yang menyatakan bahwa sebanyak 60,00% mahasiswa dengan kriteria sangat baik, 35,56% mahasiswa dengan baik dan 4,44% mahasiswa dengan kriteria kurang. Tingginya prestasi mahasiswa sebagai guru selama PPL menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menerapkan teori yang diperolehnya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta memiliki kemampuan untuk menjadi seorang guru SMK yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini sejalan dengan tujuan PPL yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Anon, 2009 :3).

Secara deskriptif ditunjukkan bahwa sebanyak 37,78% mahasiswa memiliki minat untuk menjadi guru SMK dengan kriteria sangat tinggi, sebanyak 57,78% dalam kriteria yang tinggi dan sebanyak 4,47% mahasiswa termasuk dalam kriteria rendah. Secara umum menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2005 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNNES memiliki minat menjadi guru SMK yang tinggi. Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Munandir dalam Istirochah (2004: 19), faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK yaitu: (1) *social economic status* (status sosial ekonomi), (2) *intelligence and attitude* (intelegensi dan bakat), (3) *social role expectation*, (3) *personality* (kepribadian), (4) *experience* (pengalaman). Tingginya minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK disebabkan oleh tingginya faktor-faktor yang mempengaruhinya dan sejalan dengan pengetahuan dan pengalaman nyata mahasiswa terhadap profesi seorang guru yang meliputi persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi, intelegensi dan bakat, *social role expectation,* kepribadian dan pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa mampu menjadi sebab tumbuhnya minat. Minat tersebut tumbuh sejalan dengan pengetahuan dan pengalaman nyata mahasiswa terhadap profesi seorang guru yang meliputi persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru sehingga mampu mendukung dan mengarahkan keinginan, ketertarikan dan kemauan mahasiswa untuk menjadi guru SMK.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan analisis regresi ganda, dapat diketahui bahwa secara bersama-sama ada pengaruh signifikan yang diberikan oleh prestasi belajar dan prestasi praktik penglaman lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru SMK. Secara parsial prestasi belajar dan PPL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru SMK pada mahasiswa. Pengaruh signifikan tersebut didapatkan dari hasil uji keberartian regresi secara parsial yang menyatakan bahwa nilai t hitung masing-masing variabel lebih besar dari t tabel (2,062 > 2,018 dan 6,681 > 2,018).

Secara bersama-sama nilai signifikansi pengaruh yang diberikan oleh prestasi belajar dan PPL terhadap minat menjadi guru SMK sebesar 82,045 lebih besar dari F tabel = 3,220, ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan prestasi belajar dan PPL adalah signifikan. Persamaan regresi ganda juga menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai prestasi belajar dan PPL sebesar 1 maka akan terjadi kenaikan nilai minat menjadi guru SMK sebesar 19,298 dan 1,484, hal ini menunjukkan bahwa setiap kejadian kenaikan prestasi belajar dan PPL akan berpengaruh secara positif terhadap minat menjadi guru SMK pada mahasiswa.

Pengaruh positif dan signifikan yang diberikan prestasi belajar dan prestasi PPL setelah dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis determinasi (R^2) ternyata memberikan pengaruh sebesar 79,60% terhadap minat menjadi guru SMK pada mahasiswa, hal ini berarti bahwa variasi variabel prestasi belajar dan prestasi PPL yang digunakan mampu menjelaskan 79,60% variasi variabel minat menjadi guru SMK. Sedangkan sebesar 20,40% dipengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Prestasi belajar mahasiswa Prodi PTM UNNES secara umum adalah sangat memuaskan karena didukung sebanyak 66,67% mahasiswa dengan kriteria sangat memuaskan dan sebanyak 33,33% mahasiswa dengan kriteria memuaskan; (2) Secara umum mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNNES memiliki prestasi praktik pengalaman lapangan (PPL) yang sangat tinggi. Rinciannya yaitu sebanyak 60,00% mahasiswa dengan kriteria sangat baik, sebanyak 35,56% mahasiswa dengan kriteria baik dan 4,44% mahasiswa dengan kriteria rendah; (3) Minat menjadi guru SMK mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNNES secara umum adalah tinggi. Rinciannya yaitu sebanyak 37,78% dengan kriteria sangat tinggi, 57,78% mahasiswa dengan kriteria tinggi dan sebanyak 4,44% mahasiswa dengan kriteria rendah; (4) Terdapat pengaruh prestasi belajar dan prestasi PPL secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru SMK pada mahasiswa Prodi PTM UNNES. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari nilai F_{hitung} untuk regresi secara bersama-sama antara prestasi belajar dan prestasi praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru SMK lebih besar dari F_{tabel} (82,045 > 3,220); (5) Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru SMK pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNNES. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari nilai t_{hitung} regresi parsial antara prestasi belajar dengan minat menjadi guru SMK lebih besar dari t_{tabel} (2,062 > 2,018); (6) Terdapat pengaruh prestasi praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru SMK pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNNES. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari nilai t_{hitung} untuk regresi parsial antara praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan minat menjadi guru SMK lebih besar dari t_{tabel} (6,681 > 2,018).

Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut: (1) Bagi mahasiswa Prodi PTM UNNES supaya meningkatkan prestasi belajar dan memanfaatkan PPL semaksimal mungkin agar memiliki kemampuan mengajar dan daya serap terhadap perkuliahan agar lebih siap untuk menjadi guru SMK; (2) Bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan minat menjadi guru SMK karena pada dasarnya lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNNES adalah lulusan yang dipersiapkan untuk menjadi seorang guru SMK.

DAFTAR PUSTAKA

Anon, 2005. *Agenda Jurusan Teknik Mesin FT UNNES*. (Semarang: Himpro Teknik Mesin UNNES)

Istirochah. 2004. *Pengaruh Penguasaan Materi Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Program Pelatihan Kejuruan Otomotif Sub Kejuruan Mobil Bensin di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Semarang Tahun Anggaran 2003/2004*. (Skripsi). Semarang: UNNES.

Muhidin, Sambas Ali., dan Abdurahman, Maman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian.* Bandung : CV. Pustaka Setia.

Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) Untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Jogjakarta: MediaKom.

Rahmawati, Sri. 2008. *Pengaruh Minat* Belajar *Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat PDTM Kelas I Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Muhamadiyah Kajen*. (Skripsi). Semarang: UNNES.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.